

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of Midwife Care (COMC) merupakan bentuk pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh, mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Dalam program pemerintah, COMC berperan penting dalam menurunkan risiko kehamilan melalui penerapan keluarga berencana, mencegah komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan asuhan kebidanan yang bersih dan aman, serta mengurangi risiko kematian dan kesakitan ibu melalui pelayanan obstetri dan neonatal esensial dasar maupun komprehensif (Wulandari et al., 2021).

Saat ini, Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), karena belum berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs). AKI di Indonesia tercatat masih sekitar **305 per 100.000 kelahiran hidup**, sementara target yang ingin dicapai pada tahun 2024 adalah **183 per 100.000 kelahiran hidup** (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Di Provinsi Jawa Barat, penyebab kematian ibu didoPenyebab terbanyak kematian ibu di Jawa Barat pada tahun 2023 penyebabnya adalah non obstetrik 24,49%, Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 23,61%, perdarahan obstetrik 19,07%, komplikasi 5,81% dan lainnya 21,34%. Dan AKB sebanyak 6,40 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di Kabupaten Bandung terdapat AKI 40 kasus dan AKB 415 kasus. (Profil Kesehatan Jawa Barat 2023).

Percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dapat dicapai dengan memastikan setiap ibu memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Pelayanan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan selama kehamilan, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, penanganan serta rujukan bila terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana, termasuk kontrasepsi pasca persalinan (Kemenkes RI, 2022).

Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Midwife Care*) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh, mencakup masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini mencerminkan penerapan fungsi, peran, serta bidan bertanggung jawab dalam memberikan asuhan kepada klien, dan menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Midwife Care* (COMC) Pada Ny. L G3P2A0 39 Minggu dengan Kehamilan, Persalinan Normal, Nifas dan BBL di TPMB N Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2024.”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Midwife Care* (COMC) kepada Ny. L, G3P2A0 usia kehamilan 39 minggu, meliputi masa kehamilan, persalinan normal, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir di TPMB N, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, pada tahun 2024.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. L G3P2A0 dengan menerapkan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB N, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, pada tahun 2024.
- b. Melaksanaan asuhan persalinan kepada Ny. L G3P2A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB N, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Tahun 2024.

- c. Memberikan asuhan masa nifas kepada Ny. L P3A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB N, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Tahun 2024.
- d. Melaksanakan asuhan pada bayi baru lahir (BBL) Ny. L P3A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di TPMB N, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Tahun 2024.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

Melalui penerapan asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan, khususnya dalam penerapan pelayanan kebidanan yang menyeluruh kepada klien. Selain itu, laporan *Continuity of Midwifery Care* (COMC) ini juga dapat menjadi referensi bagi pengambilan kebijakan dan keputusan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan yang komprehensif.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi TPMB N

Hasil dari pelaksanaan *Continuity of Midwifery Care* (COMC) ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih optimal kepada pasien, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan pasien sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan..

2. Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat dalam perencanaan kehamilan, persalinan, dan masa nifas di waktu yang akan datang, sehingga pasien mampu melakukan deteksi dini melalui kunjungan pemeriksaan yang optimal. Selain itu, studi ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada ibu mengenai proses kehamilan dan persalinan selanjutnya.

3. Bagi Bidan

Diharapkan melalui laporan *Continuity of Midwifery Care* (COMC) ini, bidan dapat meningkatkan kemampuan diri, memperluas pengetahuan, serta menambah pengalaman dan pemahaman, khususnya terkait kepatuhan terhadap standar pelayanan dan kewenangan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir (BBL).